



ISSN. 2716-2656 (Print)

**E-Journal Marine Inside**

<https://ejournal.poltekpel-banten.ac.id/index.php/ejmi/>

Vol. 4, Issue. 1, July 2022

[doi.org/10.56943/ejmi.v4i1.37](https://doi.org/10.56943/ejmi.v4i1.37)

## **Penggunaan Aplikasi SIMKAPEL dalam Pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal di Direktorat Perkapalan dan Kelautan**

**Susiarni Magdalena<sup>1</sup>, Indah Purnaningratri<sup>2</sup>, Dewi Anggraini Lumbanraja**

<sup>1</sup>[susiarni@poltekpel-banten.ac.id](mailto:susiarni@poltekpel-banten.ac.id), <sup>2</sup>[indah@poltekpel-banten.ac.id](mailto:indah@poltekpel-banten.ac.id)

*Politeknik Pelayaran Banten*

### **ABSTRAK**

*Direktorat Perkapalan dan Kelautan meluncurkan aplikasi bernama SIMKAPEL (Sistem informasi Perkapalan dan Kelautan) dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kinerja untuk menjamin keselamatan pelayaran di era keterbukaan informasi dan digitalisasi. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui Direktorat Perkapalan dan Kepelautan meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan (SIMKAPEL). Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mempercepat pelayanan di industri pelayaran. Dengan dasar ini penulis merumuskan tentang bagaimana pengaruh aplikasi simkapel terhadap pengurusan sertifikat keselamatan kapal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif statistik yang mengambil data dari kuisisioner dan melalui data yang sudah ada. Penelitian dilakukan pada saat praktek darat dilakukan untuk mendapatkan data melalui riset lapangan, dalam hal ini penulis mengumpulkan data berupa pendekatan terhadap objek melalui observasi serta menggunakan dokumen dan data-data yang berhubungan dengan pengurusan sertikat keselamatan kapal.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi SIMKAPEL, Keselamatan Kapal, Sertifikat*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi yang semakin maju, menuntut bidang maritim untuk meningkatkan pelayanan secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan perkembangan teknologi informasi dalam pengolahan data yang dikelola dengan cepat menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi instansi-instansi saat ini, khususnya pemerintahan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah dengan menganalisis dan merancang sistem basis data suatu instansi atau perusahaan. Perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat telah mendorong instansi untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, konsumen merasa puas dengan apa yang telah mereka dapatkan.

Kementerian Perhubungan adalah kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan perhubungan (transportasi). Tugas tersebut mencakup penyediaan jasa layanan, prasarana dan sarana perhubungan. Pemerintah sebagai layanan publik harus bertanggung jawab dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik demi meningkatkan pelayanan publik. Kinerja organisasi yang baik sangat berpengaruh terhadap pelayanan publik yang mengutamakan kepuasan pelanggan (masyarakat).

Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal perhubungan laut melakukan upaya untuk memastikan terjaminnya penyelenggaraan pelayanan transportasi laut yang andal dan berdaya saing. Salah satunya dengan meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan industri pelayaran. Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kinerja untuk menjamin keselamatan pelayaran di era keterbukaan informasi dan digitalisasi. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui Direktorat perkapalan dan kepelautan meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan (SIMKAPEL). Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mempercepat pelayanan di industri pelayaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis di atas maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk menjadi topik penelitian dengan judul "Penggunaan Aplikasi SIMKAPEL dalam Pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal di Direktorat Perkapalan dan Kelautan." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Sistem Perkapalan dan Kelautan (SIMKAPEL) terhadap pelayanan sertifikat, dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Sistem Perkapalan dan Kelautan (SIMKAPEL) guna menunjang pelayanan sertifikat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pembagian Kerja Subdit**

1. Subdirektorat Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal  
Sesuai dengan PM 67 tahun 2021, pasal 279 Subdirektorat Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengukuran kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan.
2. Subdirektorat Rancang Bangun, Stabilitas dan Garis Muat Kapal  
Sesuai dengan PM 67 tahun 2021, pasal 279 Subdirektorat Rancang Bangun, Stabilitas dan Garis Muat Kapal mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun, stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan.
3. Subdirektorat Keselamatan Kapal  
Sesuai dengan PM 67 tahun 2021, pasal 282 Subdirektorat Keselamatan Kapal mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang keselamatan kapal penumpang, barang dan penangkap ikan, yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan.
4. Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan  
Sesuai dengan PM 67 tahun 2021, pasal 279 Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengawakan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan dan standardisasi, sertifikat pelaut tingkat manajerial dan operasional.
5. Subdirektorat Kepelautan  
Sesuai dengan PM 67 tahun 2021, pasal 282 Subdirektorat Kepelautan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengawakan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, dan standarisasi, sertifikat pelaut tingkat manajerial dan operasional.

### **Aplikasi Sistem Perkapalan dan Kelautan (SIMKAPEL)**

SIMKAPEL (sistem informasi perkapalan dan kepelautan) adalah sebuah database yang berbasis web perkapalan dan kepelautan Nasional (e-DPKN) berguna memberi solusi kemudahan bagi pengguna jasa perkapalan dan kepelautan dengan tetap mengedepankan pelayanan terbaik, nyaman dan terintegrasi dalam satu wadah layanan.

Menurut Rouse (2011) Aplikasi berbasis Web adalah sebuah program yang disimpan di server dan dikirim melalui internet dan dapat diakses melalui antarmuka browser. Sedangkan Menurut Budi Irawan Aplikasi berbasis web atau biasa disebut sebagai website menurut dalam buku jaringan komputer merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Diumpamakan situs web ini ialah sebuah buku yang berisi topik tertentu. Website atau situs web juga merupakan dari halaman- halaman web yang saling berkaitan didalam website tersebut. Website juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Menurut Downing et al. (2009), *website* adalah sebuah *file* atau kelompok *file* terkait yang tersedia di *world wide web*. Banyak dari perusahaan di masa ini yang menggunakan aplikasi berbasis web dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan serta memudahkan pekerjaan mereka. Aplikasi berbasis web ini menggunakan protokol *HTTP*, aplikasi di sisi server berkomunikasi dengan *client* melalui *web server*. Aplikasi di sisi *client* umumnya berupa *web browser* jadi aplikasi berbasis *web* berjalan di atas aplikasi berbasis internet. Menurut Simarmata (2010), aplikasi berbasis web merupakan sistem perangkat lunak yang berdasarkan pada teknologi dan standar *World Wide Web Consortium (W3C)*.

Aplikasi berbasis web bisa dijalankan melalui sistem operasi seperti Windows, Linux, Mac Os, dan sebagainya. Selain itu untuk menjalankan aplikasi berbasis web ini di berbagai komputer tidak perlumenginstal di setiap komputer dan dapat digunakan dengan koneksi internet dari jarak jauh.

### **Sertifikat Keselamatan Kapal**

Alur Penerbitan Sertifikat

Menurut Peraturan Menteri No. 29 Tahun 2014 alur penerbitan sertifikat keselamatan kapal adalah:

### **Permohonan Penerbitan Sertifikat**

Permohonan penerbitan untuk sertifikat kapal dilakukan oleh owner/perusahaan kapal dan ditujukan kepada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel). Saat ini, permohonan dapat dilakukan secara digital melalui

Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan (SIMKAPEL) pada Pusat Pelayanan Satu Atap (e-PPSA). Owner wajib menyiapkan dokumen-dokumen tertentu sesuai dengan sertifikat yang hendak diterbitkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri No. 29 Tahun 2014 Pasal 63.

### **Validasi Dokumen**

Setelah permohonan surat dari owner / perusahaan kapal telah submit ke aplikasi, proses selanjutnya adalah Penelitian Kelengkapan Persyaratan. Dokumen-dokumen tersebut akan di evaluasi oleh Kasie (Kepala Seksi) dari Subdit Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal (PMKK). Jika persyaratan kelengkapan dokumen belum terpenuhi, Kasie mengembalikan permohonan kepada pemohon untuk melengkapi persyaratan dan dapat diajukan kembali setelah persyaratan dilengkapi. Jika sudah terpenuhi, maka akan dilanjutkan ke proses Pemeriksaan Kapal.

### **Pemeriksaan Fisik Kapal**

Pemeriksaan Kapal dilakukan oleh pejabat pemeriksa keselamatan kapal yang ditunjuk oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel). Pejabat tersebut adalah Marine Inspector dan atau Marine Auditor. Pejabat tersebut melakukan pemeriksaan fisik kapal untuk memastikan apakah kapal tersebut sudah memenuhi regulasi tertentu dan sesuai dengan dokumen-dokumen persyaratannya. Menurut PM No.29 Tahun 2014 Pasal 58, pemeriksaan kapal yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan pencegahan pencemaran oleh pengoperasian dan muatan kapal, terdiri atas:

- 1) Pemeriksaan pertama (*initial survey*)
- 2) Pemeriksaan tahunan (*annual survey*)
- 3) Pemeriksaan antara (*intermediate survey*)
- 4) Pemeriksaan pembaharuan (*renewal survey*)
- 5) Pemeriksaan tambahan (*additional survey*)
- 6) Pemeriksaan akhir (*final survey*)

### **Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2016 proses penerbitan sertifikat, owner/perusahaan kapal melakukan pembayaran kepada Direktorat Jenderal Perkapalan dan Kepelautan atas jasanya dengan sejumlah tarif tertentu. Pembayaran tersebut disebut Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Perhubungan. Uang PNBP wajib disetorkan langsung secepatnya ke Kas Negara. Setelah proses pembayaran telah dikonfirmasi oleh pihak Ditkapel, maka selanjutnya akan dilakukan proses penomoran untuk penerbitan sertifikat tersebut.

### **Penerbitan Sertifikat**

Setelah serangkaian proses validasi dokumen dan pemeriksaan fisik kapal telah dilakukan dan dianggap telah memenuhi ketentuan sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Menteri, maka pihak Direktorat Jenderal Perkapalan dan Kelautan akan menerbitkan setifikat keselamatan kapal.

Sertifikat keselamatan kapal yang telah diterbitkan tersebut memiliki masa berlaku paling lama 5 tahun. Sertifikat tersebut dapat diperpanjang masa berlakunya, dengan melakukan permohonan ulang ke aplikasi SIMKAPEL dan tidak melebihi 5 tahun masa berlaku yang dihitung sejak tanggal pemeriksaan pertama atau pemeriksaan pembaharuan. Menurut surat Dokumen No. 006/SOP/DITKAPEL/SD4/04/2021 Dalam Alur Penerbitan sertifikat keselamatan kapal Standar Operasional Prosedur (SOP) sertifikat. Waktu yang di tempuh di mulai dari Validasi Dokumen sampai dengan selesai, di butuh kan masa kerja selama 3 (Tiga) hari dan banyak Revisi dalam Aplikasi SIMKAPEL sebanyak 2 (Dua) kali revisi.

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) jenis penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Masyhuri (2011), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak perlu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisa, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.

### **Subjek Penelitian**

Penggunaan Variabel yang akan menjadi fokus penelitian yaitu berupa populasi. Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 10 (Sepuluh) Pengguna jasa Aplikasi SIMKAPEL (sistem perkapalan dan Kelautan) untuk menerbitkan sertifikat Keselamatan kapal di PT. Pertamina International Shipping.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah

yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam membahas dan meneliti suatu masalah dibutuhkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, kemudian disusun dan dianalisa, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk menyelesaikan masalah tersebut. Untuk mendapatkan data dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010) observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca, melihat, meneliti, mengutip dari buku-buku atau referensi yang disajikan, masukan atau bahan pertimbangan dan perbandingan mengenai apa yang dapat dilihat dari teori yang sudah ada. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh dasar-dasar teori dengan masalah yang akan dibahas.

c. Dokumentasi

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yainawati (2014), dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Proses pengolahan data dengan memecah data menjadi beberapa bagian pokok yang selanjutnya dipakai untuk menguji hipotesis disebut proses analisis data, sehingga data menjadi lebih sederhana dan mudah dibaca serta mudah diinterpretasikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Variabel Aplikasi Simkapel terdiri dari 7 (Tujuh) pertanyaan dan keseluruhan responden berjumlah 10 responden. Dan total keseluruhan Aplikasi Berbasis Web berjumlah 250. Dengan pertanyaan tertinggi berjumlah 39 dengan pertanyaan Aplikasi Simkapel sangat membantu untuk Pengguna Jasa. Pertanyaan terendah berjumlah 32 dengan pertanyaan Perusahaan dapat menemukan kebutuhan informasi di aplikasi Simkapel.

### **Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

#### **Aplikasi SIMKAPEL (X)**

Dalam penelitian, didapat rtabel sebesar 0,707 dengan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan dengan r hitung ternyata semua pernyataan valid.

#### **Sertifikat Keselamatan Kapal (Y)**

Dalam penelitian, didapat rtabel sebesar 0,707 dengan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan dengan r hitung ternyata semua pernyataan valid.

#### **Uji Realibilitas**

Menurut Santos (Abraham & Cox, 2007), Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apabila alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan ketepatan, keakuratan kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian, secara umum keandalan dalam kisaran  $> 0,06$  s/d  $0,80$  baik, serta dalam kisaran  $> 0,80$  s/d  $1,00$  dianggap sangat baik. Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 28.00 dengan rumus Cronboach's Alpha.

##### a) Aplikasi SIMKAPEL (X)

Dalam penelitian, didapat bahwa nilai Cronboach alphasebesar  $0,787 > 0,6$  maka kuisisioner dinyatakan reliabel

##### b) Sertifikat Keselamatan Kapal (Y)

Dalam penelitian, didapat bahwa nilai Cronboach alphasebesar  $0,794 > 0,6$  maka kuisisioner dinyatakan reliabel.



### Uji Regresi

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antaravariabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 22.** Regresi X dan Y (Sederhana)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,519	11,745		1,747	0,119
	TOTALX	0,149	0,388	0,135	0,384	0,711

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: *Data Diolah Oleh Penulis*

Dari perhitungan diatas diperoleh angka koefisien korelasi regresi sebesar 0,149, hal tersebut berarti adanya pengaruh antara Aplikasi SIMKAPEL terhadap Pengurusan sertifikat keselamatan kapal (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh a sebesar 20,519 dan b sebesar 0,149 bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,519 + 0,149X$$

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh aplikasi berbasis web terhadap kinerja karyawan adalah searah (positif) sebesar 0,149 yang mengandung arti bahwa setiap penggunaan aplikasi SIMKAPEL 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan pengurusan sertifikat keselamatan kapal sebesar 0,149 satuan. Demikian pula sebaliknya, jika aplikasi SIMKAPEL mengalami penurunan 1 satuan maka pengurusan sertifikat keselamatan kapal mengalami penurunan 1 satuan maka pengurusan sertifikat keselamatan kapal mengalami penurunan sebesar 0,149 satuan. Dan nilai koefisien a (intercept) adalah sebesar 20,519 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat aplikasi SIMKAPEL (X=0), diperkirakan pengurusan sertifikat keselamatan kapal 20,519 satuan.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi Merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasinya, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Dalam penelitian, didapat hasil perhitungan R square sebesar 0,018 atau 1,8%. Hal ini menunjukkan tidak terlalu berpengaruhnya aplikasi Simkapel terhadap Pengurusan sertifikat keselamatan kapal.

## 2. Hipotesis

Uji t hitung Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Hasil dari t tabel adalah:

$$\begin{aligned}T_{\text{tabel}} &= t (a/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 10-2-1) \\ &= t (0,025 ; 7)\end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 2365$$

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau thitung > ttabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil dari pengelolaan data pada tabel diatas adalah:

Diketahui nilai sig untuk pengaruh aplikasi Simkapel (X) terhadap Pengurusan sertifikat kapal (Y) adalah sebesar  $711 > 0,05$  dan nilai thitung  $384 < 2,365$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena tidak terdapat pengaruh positif aplikasi Simkapel terhadap Pengurusan sertifikat kapal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Variabel aplikasi berbasis web terdiri dari tujuh indikator dan keseluruhan responden berjumlah 10 responden. Dan total keseluruhan aplikasi Simkapel (X) berjumlah 301 Dengan indikator tertinggi berjumlah 45 dengan indikator Aplikasi Simkapel menyediakan panduan dan penggunaan web dengan jelas. Indikator terendah berjumlah 63 dengan indikator pertanyaan Aplikasi Simkapel sangat membantu untuk Pengguna Jasa PT. Pertamina International Shipping. Sedangkan, variabel pengurusan sertifikat keselamatan kapal terdiri tujuh indikator dan keseluruhan responden berjumlah 10 responden. Dan total keseluruhan Aplikasi Berbasis Simkapel berjumlah 250. Dengan pertanyaan tertinggi berjumlah 39 dengan pertanyaan Aplikasi Simkapel sangat membantu untuk Pengguna Jasa. Pertanyaan terendah berjumlah 32 dengan pertanyaan Perusahaan dapat menemukan kebutuhan informasi di aplikasi Simkapel. Aplikasi Simkapel mempunyai hubungan positif namun tidak terlalu signifikan terhadap pengurusan sertifikat kapal, dimana thitung < ttabel ( $384 < 2,365$ ). Sehingga disimpulkan bahwa hasil hipotesis  $H_0 =$  ditolak. koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) aplikasi berbasis web terhadap pengurusan sertifikat keselamatan kapal adalah sebesar 0,018. Nilai

ini berarti bahwa aplikasi Simkapel tidak terlalu berpengaruh terhadap pengurusan sertifikat keselamatan kapal dengan hasil persentase sebesar 1,8%.

### **Saran**

1. Sistem pelayanan pada subdirektorat pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dapat ditingkatkan menjadi sistem pelayanan terintegritas, sehingga tidak ada dokumen prasyarat yang perlu dicetak dan memperpendek waktu proses yang dibutuhkan.
2. Sebagai sisipan dalam pekerjaan, Sebaiknya dilaksanakan kegiatan bersama baik itu aktivitas outbound atau sejenisnya yang dilaksanakan rutin. Hal tersebut dalam usaha peningkatan kinerja dalam pekerjaan yang dilakukan tim yang membutuhkan kerjasama dan ikatan yang erat.
3. Di era teknologi ini, sudah banyak terdapat teknologi yang dapat membantu pekerjaan manusia. Seperti pekerjaan yang dilakukan secara representatif dan membutuhkan ketelitian tinggi. Sebagai contoh, pengaplikasian verifikasi otomatis dalam pembayaran, penggunaan barcode dalam pembuktian keaslian dokumen, hingga rekomendasi audit secara digital. Sebaiknya mulai dicanangkan investasi dalam pengembangan digitalisasi, Sehingga tidak kalah dalam bersaing dengan perusahaan perintis yang terus berinovasi.
4. Selalu melakukan Maintenance terhadap jaringan internet supaya pada saat menggunakan Aplikasi SIMKAPEL dapat terakses dengan lancar dan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham, S., & Cox, P. (2007). Analyzing of Determinants Narrative Risk Information in UK FTSE 100 Annual Reports. *The British Accounting Review*, 39, 227–248.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2014). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Refika Aditama.
- Masyhuri, & Zainuddin. (2011). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (N. F. Atif (ed.); Edisi Revi). Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan untuk bidang pendidikan, manajemen, sosial, teknik : Research and development* (3rd ed.). Alfabeta.